

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan profitabilitas rendah mungkin lebih cenderung terlibat dalam manajemen laba untuk menutupi kinerja yang buruk dan memenuhi ekspektasi eksternal. Sehingga hasil hipotesis dapat diterima.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Pengawasan ketat dari kreditor dapat meningkatkan transparansi keuangan dan mengurangi praktik manajemen laba yang berlebihan. Sehingga hasil hipotesis ditolak.
3. *Tax planning* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Strategi perencanaan pajak yang baik dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan. Sehingga hipotesis ini ditolak.
4. Komite audit dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba. Keberadaan komite audit yang efektif dapat mengurangi praktik manajemen laba yang berlebihan dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.
5. Komite audit dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dan manajemen laba. Komite audit yang kuat dapat memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan dan mengurangi risiko manipulasi laba.
6. Komite audit tidak dapat memoderasi hubungan antara *tax planning* dan manajemen laba. Pengawasan yang terlalu ketat dari komite audit dapat membatasi strategi perencanaan pajak perusahaan dalam mengimplementasikan perencanaan pajak yang efisien.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang dapat diambil dari hasil penelitian yakni sebagai berikut:

1. Saran untuk Ilmu Pengetahuan

- a. Pengembangan Teori: Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan teori-teori baru terkait manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan *tax planning* dengan manajemen laba.
- b. Metodologi Penelitian: Disarankan untuk menggunakan metodologi penelitian yang lebih beragam, seperti pendekatan kualitatif, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi di balik praktik manajemen laba.
- c. Interdisipliner: Menggabungkan ilmu akuntansi dengan disiplin ilmu lain seperti psikologi dan sosiologi untuk memahami perilaku manajemen dalam konteks yang lebih luas.

2. Saran untuk Perusahaan

- a. Penguatan Komite Audit: Perusahaan perlu memperkuat fungsi komite audit untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Komite audit yang efektif dapat mengurangi risiko manipulasi laba.
- b. Pelatihan dan Edukasi: Memberikan pelatihan dan edukasi kepada manajemen tentang pentingnya etika dalam pelaporan keuangan dan dampak negatif dari praktik manajemen laba.
- c. Kebijakan Internal: Mengembangkan kebijakan internal yang ketat terkait manajemen laba dan memastikan bahwa semua karyawan memahami dan mematuhi kebijakan tersebut.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Variabel Tambahan: Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi manajemen laba, seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan regulasi pemerintah.

- b. Studi Komparatif: Melakukan studi komparatif antara berbagai industri atau negara untuk melihat apakah ada perbedaan dalam praktik manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- c. Data Longitudinal: Menggunakan data longitudinal untuk melihat perubahan dalam praktik manajemen laba dari waktu ke waktu dan memahami tren jangka panjang.

